

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *YOUTUBE* PADA MATERI TEKS BERITA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 7 MEDAN**

Richo Adjie Santana¹, M. Oky Fardian Gafari²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan

¹richosantana27@gmail.com, ²oky@unimed.ac.id

ABSTRACT

This descriptive qualitative research with a case study method aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by YouTube media on news text material for grade VII students of SMP Negeri 7 Medan. This research is motivated by low writing skills, student learning motivation, and monotonous teacher approach. Data were collected through observations, interviews, ARCS motivational questionnaires, and documentation. The results of the study showed that learning activities were interactive and conducive according to the entire PjBL syntax. The implementation of this model has been proven to increase students' learning motivation (especially the aspects of relevance and satisfaction) and significantly boost the learning outcomes of writing news texts. This can be seen from the drastic decrease in the number of students under the KKM (from 16 to 7 students), the lowest increase in scores (58 to 72), and the highest scores (90 to 95). The YouTube assisted PjBL model is effective in improving students' motivation and writing skills.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), YouTube Media, News Text, Writing Skills, Learning Motivation.*

ABSTRAK

Penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *YouTube* pada materi teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis, motivasi belajar siswa, serta pendekatan guru yang monoton. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner motivasi ARCS, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas pembelajaran berlangsung interaktif dan kondusif sesuai seluruh sintaks PjBL. Implementasi model ini terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa (terutama aspek *relevance* dan *satisfaction*) serta mendongkrak hasil belajar menulis teks berita secara signifikan. Hal ini terlihat dari penurunan drastis jumlah siswa di bawah KKM (dari 16 menjadi 7 siswa), kenaikan nilai terendah (58 menjadi 72), dan nilai tertinggi (90 menjadi 95). Model PjBL berbantuan *YouTube* efektif meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL), Media YouTube, Teks Berita, Keterampilan Menulis, Motivasi Belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa depan (M.Oky Fardian Gafari, 2023). Penyusunan penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Medan, di mana guru masih menerapkan metode ceramah konvensional dan belum memanfaatkan bahan ajar digital dalam penyampaian materi teks berita. Padahal, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, termasuk keterampilan menulis yang berfungsi sebagai media ekspresi untuk menyalurkan ide, pikiran, dan perasaan (Rosmaini, R., dkk. 2025). Keterampilan menulis juga menjadi sarana komunikasi krusial untuk menyampaikan informasi secara jelas melalui berbagai media (Awalludin, H., & Haleluddin, H. 2020).

Namun, pendekatan guru yang monoton di kelas membuat kegiatan pembelajaran terasa membosankan, sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan menyimak, kurangnya

antusiasme, serta sikap pasif siswa saat merespons pertanyaan. Masalah ini berujung pada rendahnya hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Medan, di mana tercatat ada 16 dari 36 siswa (44,4%) yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan pencapaian terendah menyentuh angka 58.

Di sisi lain, materi teks berita yang merupakan laporan aktual tentang fakta penting di media massa (Renti Muhmida Yeli, Charlina, 2023). Menuntut siswa kelas VII (Fase D dalam Kurikulum Merdeka) untuk mampu menuangkan gagasan dan menyusun teks secara logis, kritis, dan kreatif berdasarkan unsur berita yang lengkap. Namun, pada praktiknya siswa menghadapi kendala besar, seperti kurang memahami unsur berita, kesulitan menyusun struktur teks, serta sering keliru dalam menggunakan bahasa dan tanda baca. Masalah ini muncul karena siswa kurang mendapatkan motivasi dan praktik konsisten, melainkan hanya dijejali teori secara lisan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif guna mendorong peserta didik agar lebih tertarik, aktif, dan termotivasi dalam

mengembangkan keterampilan menulis (Ningsih, S. N. T., & Hanum, I. 2021).

Sebagai solusi, penelitian ini menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL merupakan pendekatan inovatif di mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk melibatkan siswa langsung dalam proyek nyata (Prastika, D., Harahap, L. A., & Hutagalung, T. 2021). Pendekatan ini dipandang memiliki struktur terarah yang mendorong siswa mengembangkan kemandirian belajar melalui pemberian pertanyaan autentik dan perancangan proyek (Mariyaningsih & Hidayati dalam Berutu, J., & Ginting, E. 2022). Melalui PjBL, siswa mendapatkan kesempatan terlibat aktif mulai dari merencana, mengumpulkan data, hingga menyusun dan menyunting teks berita (Joharis, M., dkk. 2022). Model ini terbukti berkontribusi signifikan dalam membentuk kompetensi abad ke-21 seperti kreativitas, motivasi, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis (Nuryati, D. W., Masitoh, S., & Arianto, F. 2020), serta sukses meningkatkan hasil belajar menulis teks berita pada penelitian terdahulu (Ambarsari, M.,

dkk., 2023; Hidayati, Y., & Hafriison, M., 2025).

Agar penerapan PjBL memberikan hasil yang lebih optimal, model ini dikombinasikan dengan media audiovisual (Fatmawati, F., Sukartiningsih, W., & Indarti, T. 2021) berupa video. Media video dinilai efektif meningkatkan perhatian, motivasi, serta memberikan pengalaman belajar yang nyata dan interaktif (Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. 2021).

Dalam penelitian ini, platform *YouTube* dipilih sebagai sumber belajar digital berbasis teknologi yang berfungsi sebagai repositori media pembelajaran untuk menyajikan video liputan berita atau dokumentasi peristiwa nyata. Penggunaan *YouTube* dapat mempermudah pemahaman konsep yang abstrak, mengembangkan literasi digital, sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa (Suwanto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. 2021), yang juga sejalan dengan keberhasilan kombinasi model PjBL dan video berita pada penelitian relevan sebelumnya (Arianti & Ratnawati, I. I., 2024). Melalui landasan tersebut, penelitian berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Project Based*

Learning Berbantuan Media *YouTube* pada Materi Teks Berita Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan" sebagai upaya nyata untuk mendongkrak hasil belajar menulis teks berita siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi teks berita di situasi yang alami. Desain studi kasus dipilih guna mengeksplorasi suatu sistem yang terikat oleh waktu dan tempat demi memperoleh gambaran kompleks dari pandangan responden secara komprehensif, obyektif, dan sistematis (Wahyuningsih, 2013). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Medan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama di lapangan yang didukung oleh beberapa perangkat instrumen tambahan (Sugiyono, 2020). Instrumen tersebut meliputi pedoman observasi untuk mengamati persiapan perangkat guru serta

keterlaksanaan sintaks PjBL di kelas, pedoman wawancara untuk mengeksplorasi proses pembelajaran teks berita bersama guru, pedoman observasi perilaku siswa, serta pedoman kuesioner berskala Likert untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa dan respons guru berdasarkan aspek *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) milik John Keller. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif deskriptif, dengan sumber data utama yang diperoleh langsung dari informan kunci yakni guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui lima teknik utama, yaitu observasi langsung dinamika kelas, wawancara mendalam bersama guru, observasi perilaku belajar siswa, penyebaran kuesioner motivasi kepada siswa, dan studi dokumentasi berupa foto, video, serta modul ajar. Setelah data mentah dihimpun, peneliti menerapkan teknik analisis data dalam tiga tahapan (Bungin dalam Wahyuningsih, 2013), yang meliputi: (1) reduksi data untuk menyeleksi dan menyederhanakan catatan lapangan, (2) penyajian data ke dalam format yang sistematis dan

terstruktur, serta (3) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan riil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan pembelajaran, guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Medan telah memenuhi seluruh indikator kesiapan mengajar yang mencakup aspek perangkat dan bahan ajar. Berdasarkan observasi, guru telah menyusun Modul Ajar teks berita berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *YouTube* sebagai solusi dari masalah pembelajaran sebelumnya, membawa modul tersebut sebagai pedoman sintaks, serta menyiapkan perangkat pendukung berupa laptop dan pengeras suara, sedangkan proyektor disiapkan bersama siswa. Untuk komponen bahan ajar, guru membawa dan menggunakan Buku Pedoman Guru, Buku Peserta Didik, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun mandiri, serta menyiapkan video materi dan contoh berita yang diakses

langsung melalui platform *YouTube*.

b. Aktivitas Pembelajaran Guru dan Siswa

Proses pelaksanaan sintaks model PjBL di kelas berjalan secara sistematis melalui enam tahapan utama meskipun menghadapi beberapa penyesuaian waktu. Pada tahap awal (memberikan pertanyaan mendasar dan contoh), guru mengondisikan kelas dengan tertib dan menayangkan materi serta contoh teks berita melalui *YouTube*, di mana seluruh siswa menyimak dengan fokus dan langsung menganalisis unsur 5W+1H menggunakan LKPD.

Selanjutnya, pada tahap mendesain perencanaan proyek, guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok untuk menyusun teks berita dari potongan draf di dalam amplop yang nantinya akan dipajang di mading sekolah. Pada tahap penyusunan jadwal, akibat siswa kurang merespons tawaran waktu, guru berinisiatif mengambil keputusan sepihak menetapkan proyek selesai pada hari itu demi efisiensi waktu pembelajaran. Selama memonitor perkembangan

proyek, guru bertindak aktif sebagai fasilitator dengan mengelilingi kelompok untuk memberi masukan draf dan hiasan.

Pada tahap menguji hasil proyek, guru memandu sesi presentasi dan tanya jawab menggunakan sistem undian, tetapi keterbatasan waktu membuat aktivitas ini diakhiri setelah hanya dua kelompok yang tampil. Sintaks ditutup dengan evaluasi pengalaman siswa, di mana siswa mengaku mendapatkan hal baru berupa analisis langsung dari *YouTube*, tetapi sempat kesulitan membedakan struktur *lead* (kepala berita) dan *body* (tubuh berita) sebelum akhirnya guru memberikan penguatan konsep secara faktual dan aktual.

c. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan lembar observasi perilaku bermodel *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), motivasi belajar peserta didik menunjukkan grafik yang positif. Pada aspek perhatian (*attention*), sebagian besar siswa memperhatikan guru

dan tayangan *YouTube* dengan saksama, meski keinginan mandiri untuk mencari informasi tambahan di luar arahan guru masih minim. Pada aspek relevansi (*relevance*), siswa mampu mengaitkan konsep teks berita dengan kehidupan nyata, dibuktikan dengan keberanian dua siswa menceritakan peristiwa banjir dan tawuran di sekitar mereka secara runtut sesuai unsur berita.

Aspek percaya diri (*confidence*) terwujud melalui keberanian siswa mempresentasikan hasil karya serta kemampuan kelompok dalam menganalisis proyek secara mandiri sebelum berkonsultasi dengan guru. Pada aspek kepuasan (*satisfaction*), keaktifan siswa terlihat menonjol dalam pembagian tugas kelompok (menganalisis, menulis, dan menghias) serta kepatuhan 100% seluruh siswa dalam mengumpulkan LKPD maupun tugas proyek secara tuntas. Hasil observasi perilaku ini juga divalidasi oleh kuesioner guru dan kuesioner peserta didik yang mayoritas memberikan respons setuju (skor 3) hingga sangat

setuju (skor 4) terhadap dampak positif dari kolaborasi model PjBL dan media *YouTube* ini.

2. Pembahasan

a. Persiapan Guru dan Aktivitas Berdasarkan Sintaks PjBL

Analisis data menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia kelas VII telah melakukan persiapan mengajar secara matang yang dibuktikan lewat kesiapan administrasi Modul Ajar berbasis PjBL, LKPD, serta perangkat keras audiovisual. Pada sintaks memberikan pertanyaan mendasar, penggunaan video *YouTube* terbukti sukses mengalihkan situasi kelas yang awalnya pasif menjadi fokus penuh guna menganalisis unsur 5W+1H pada LKPD; hal ini sejalan dengan teori *Learning by Doing* John Dewey bahwa siswa memerlukan visualisasi konkret sebelum mencerna instruksi verbal. Pada tahap merencanakan proyek, inovasi penggunaan media "6 Amplop Berita Acak" berhasil memicu elemen penyelidikan (*inquiry*) dan kolaborasi, di mana siswa secara kritis bernegosiasi menyusun struktur teks yang runtut.

Namun, pada tahap menyusun jadwal, guru terpaksa mengambil keputusan sepihak dalam menentukan batas waktu pengerjaan demi efisiensi waktu, sehingga mereduksi hak suara siswa yang idealnya bersifat dua arah. Saat memonitor perkembangan proyek, guru menjalankan asesmen formatif secara aktif sebagai fasilitator dengan berkeliling memberikan masukan serta motivasi afektif agar siswa memperhatikan estetika produk. Kendala manajemen waktu muncul pada tahap menguji hasil proyek (*public product*), di mana durasi yang terbatas membuat sesi presentasi terpotong dan hanya mengakomodasi 2 dari 6 kelompok, yang berisiko menurunkan motivasi kelompok lainnya.

Sintaks diakhiri dengan evaluasi pengalaman siswa secara terburu-buru, namun fase ini berhasil mengungkap hambatan kognitif siswa yang kesulitan membedakan bagian *lead* (kepala berita) dan *body* (tubuh berita), sehingga guru langsung meluruskan pemahaman melalui penguatan konsep teks berita yang bersifat aktual dan faktual.

b. Analisis Perilaku dan Motivasi Belajar ARCS

Evaluasi terhadap kuesioner dan lembar observasi perilaku siswa yang mengacu pada teori motivasi John Keller (ARCS) menghasilkan beberapa catatan penting:

1) Perhatian (*Attention* - Skor Kuesioner Siswa: 78%):

Stimulus audiovisual lewat YouTube terbukti sangat kuat dalam merebut dan mempertahankan fokus visual serta antusiasme belajar siswa di kelas. Kendati demikian, perhatian dalam hal kemandirian belajar masih lemah karena 84% siswa cenderung pasif sebagai konsumen informasi tanpa adanya inisiatif mandiri untuk mengeksplorasi materi lebih dalam akibat minimnya arahan eksploratif dari guru.

2) Relevansi (*Relevance* - Skor Kuesioner Siswa: 76%):

Aspek ini memperoleh rata-rata skor paling rendah karena adanya hambatan pemahaman materi struktural (*lead* dan *body*). Meski begitu, materi teks berita dirasa sangat dekat dengan realitas siswa, yang dibuktikan secara konkret melalui keberanian 2

siswa yang mampu menceritakan peristiwa empiris di sekitar mereka (bencana banjir dan aksi tawuran antar-geng) secara detail dan runtut.

3) Percaya Diri (*Confidence* - Skor Kuesioner Siswa: 79,5%):

Terjadi ketimpangan kepercayaan diri antara aktivitas individu dan kelompok. Siswa cenderung diam saat diajukan pertanyaan pemantik individu di awal kelas, namun kepercayaan diri mereka melonjak drastis saat bekerja dalam kelompok, di mana mereka yakin menganalisis potongan teks secara mandiri sebelum berkonsultasi dalam sesi monitoring.

4) Kepuasan (*Satisfaction* - Skor Kuesioner Siswa: 86%):

Aspek ini meraih skor tertinggi karena pengerjaan proyek dirancang secara menarik. Siswa merasa puas karena dilibatkan sebagai kreator yang berbagi peran secara adil (menganalisis, menulis, menghias) serta termotivasi oleh apresiasi nyata berupa rencana pemajangan karya terbaik di mading sekolah dan kelas, sehingga tingkat ketuntasan

pengumpulan tugas mencapai angka sempurna (100%).

c. Dampak dan Kendala Implementasi

Secara keseluruhan, implementasi model PjBL berbantuan media *YouTube* memberikan dampak yang sangat signifikan dan nyata bagi pembelajaran di SMP Negeri 7 Medan. Hubungan di dalam kelas tidak lagi monoton melainkan tercipta interaksi dua arah yang aktif antara guru dan siswa serta diskusi yang dinamis antar-kelompok saat sesi tanya jawab presentasi.

Dampak paling terukur terlihat pada lonjakan ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis teks berita, di mana jumlah siswa yang gagal mencapai KKM berkurang drastis dari 16 siswa menjadi hanya 7 siswa. Selain itu, kualitas nilai di kelas meningkat tajam dengan pergeseran nilai terendah dari 58 menjadi 72, dan nilai tertinggi merangkak naik dari 90 menjadi 95.

Namun, keberhasilan ini masih dihadapkan pada beberapa kendala klasik. Keterbatasan alokasi waktu dalam jadwal pelajaran formal yang kaku menjadi hambatan paling utama, sehingga memotong jalannya sesi uji presentasi kelompok dan

membuat fase refleksi akhir berjalan kurang maksimal.

Selain itu, rendahnya keaktifan individu siswa serta lemahnya inisiatif mandiri dalam mencari informasi di luar media yang disediakan menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini menyarankan agar guru di masa mendatang memberikan alokasi waktu yang lebih longgar, memberikan stimulus psikologis yang kuat untuk memancing keberanian berpendapat secara klasikal, serta merancang tugas pemantik yang mewajibkan siswa melakukan penemuan informasi secara independen.

D. Kesimpulan

Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *YouTube* pada materi teks berita kelas VII SMP Negeri 7 Medan terlaksana dengan baik melalui persiapan pembelajaran yang matang dan penerapan enam sintaks PjBL. Pembelajaran yang semula cenderung monoton berubah menjadi lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif melalui proyek penyusunan teks berita secara berkelompok.

Berdasarkan aspek motivasi belajar ARCS, video *YouTube*

berhasil menarik perhatian siswa (*attention*), materi pembelajaran sangat relevan dengan pengalaman nyata siswa (*relevance*), kepercayaan diri siswa meningkat saat bekerja dalam kelompok (*confidence*), dan siswa merasakan kepuasan belajar yang tinggi (*satisfaction*). Hal ini terlihat dari ketuntasan 100% dalam penyelesaian tugas individu maupun kelompok.

Penerapan PjBL berbantuan *YouTube* juga meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Jumlah siswa yang berada di bawah KKM berkurang dari 16 menjadi 7 siswa, nilai terendah meningkat dari 58 menjadi 72, dan nilai tertinggi naik dari 90 menjadi 95. Namun, penelitian ini masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu pembelajaran yang menghambat presentasi seluruh kelompok dan refleksi pembelajaran, serta rendahnya keaktifan dan inisiatif literasi mandiri siswa pada tahap awal pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 24-31.
- Arianti, & Ratnawati, I. I. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Materi Teks Berita di Kelas XI-A SMA Negeri 6 Balikpapan Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Basataka*, 7(1), 327–335.
- Awalludin, H., & Haleluddin, H. (2020). Keterampilan menulis akademik. Serang Banten: Angkasa.
- Berutu, J., & Ginting, E. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Berbantuan Media Chemscketch pada Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7).
- Fatmawati, F., Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). Media pembelajaran audio visual: Literature review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(1).
- Hidayati, Y., & Hafrison, M. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tigo Nagari. *Journal of Education Language and Innovation*, 3(2), 179191.
- Joharis, M., Wasilah, A., Rahmah, T. A., & Gita, M. R. (2022). The Designs of Case Method Based and Project Based Learnings in Indonesian Literature Course. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and*

- Education (BirLE) Journal, 5(4), 395-400.
- Ningsih, S. N. T., & Hanum, I. Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan.
- Nuryati, D. W., Masitoh, S., & Arianto, F. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Masa Pandemi. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 98-106.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Prastika, D., Harahap, L. A., & Hutagalung, T. (2021). Strategi Kinerja Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Sekarang. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 57-62). FBS Unimed Press.
- Rosmaini, R., Febriana, I., Lubis, F., Wuriyani, E. P., & Azizah, N. (2025). *Bahan Ajar Keterampilan Bahasa Reseptif*. CV. Gita Lentera.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawangsari. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, 15(1), 26-30.
- Utari, W., & Gafari, M. O. F. (2023). PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS NEGOSIASI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 TEBING TINGGI TAHUN AJARAN 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode penelitian studi kasus: Konsep, teori pendekatan Psikologi Komunikasi, dan contoh penelitiannya.
- Yeli, R. M., Charlina, C., & Permatasari, S. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya Tahun Ajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 332-340.